

PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SEBAGAI GERAKAN PENCERDASAN DAN PENUMBUHAN GENERASI BERKARAKTER PANCASILA



Peringatan Hari Pendidikan di Kecamatan Abiansemal dihadiri oleh Tenaga Pendidik dan Non Kependidikan se kecamatan Abiansemal, beserta jajaran UPT Kecamatan Abiansemal, Tripika Abiansemal, Siswa SMAN 1 Abiansemal dipusatkan di lapangan upacara SMAN 1 Abiansemal. Pada kesempatan ini selaku Pembina Upacara Bapak ?. (camat Abiansemal). Pada sambutan Pembina upacara dibacakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI yang bertema ?**Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Gerakan Pencerdasan dan Penumbuhan Generasi Berkarakter Pancasila?**



Kata kunci tema tersebut adalah ? Gerakan?. Pendidikan harus dipandang sebagai ikhtiar Kolektif seluruh bangsa, karena itu pendidikan tidak bias dipandang sebagai sebuah program semata. Kita harus mengajak semua elemen masyarakat untuk terlibat. Gerakan pencerdasan dan penumbuhan generasi berkarakter Pancasila adalah sebuah ikhtiar mengembalikan kesadaran tentang pentingnya karakter Pancasila dalam pendidikan kita. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggungjawab.

Peringatan Hari Pendidikan Nasional ini tidak bias dilepaskan dari sosok Ki Hadjar Dewantara, yang pada tanggal 2 Mei merupakan kelahiran Bapak Pendidikan Indonesia itu. Ki Hadjar Dewantara menyebutkan sekolah dengan ?Taman?. Di hari Pendidikan Nasional ini, mari kita kembalikan semangat dan konsep Ki Hadjar Dewantara bahwa sekolah harus menjadi tempat belajar yang menyenangkan. Sebuah wahana belajar yang membuat para pendidik merasakan mendidik sebagai sebuah kebahagiaan, sebuah wahana belajar yang membuat para peserta didik merasakan belajar sebagai sebuah kebahagiaan. Pendidikan sebagai sebuah kegembiraan pendidikan yang menumbuhkembangkan potensi peserta didik agar menjadi insane berkarakter Pancasila.